

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan EOQ, pengendalian persediaan menjadi lebih efisien karena dapat memenuhi hampir 96% permintaan dengan jumlah pemesanan optimal didapat dengan menggunakan metode *lostsales* dengan nilai Q sebesar 8233 batang dan frekuensi sebanyak 7 kali dengan TIC sebesar Rp 36.494.486.
2. Dari segi pendapatan perusahaan, menggunakan perhitungan metode EOQ probabilistik *lostsales* lebih optimal sebesar 12.6% atau Rp 24.791.514 dibanding dengan metode perusahaan. Profit yang didapat apabila perusahaan menggunakan metode EOQ probabilistik *lostsales* sebesar Rp 220.587.514, sedangkan apabila menggunakan metode perusahaan, perusahaan hanya mendapat keuntungan sebesar Rp.195.796.000.

5.2 Saran

Untuk lebih menunjang keberhasilan perusahaan didalam melaksanakan menyediakan persediaan yang optimal dan memenuhi kebutuhan pelanggan, maka saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan atau pemimpin perusahaan untuk masa mendatang adalah:

1. Sebaiknya perusahaan membuat data permintaan pelanggan, data barang keluar dan data *stock* yang lebih tersusun rapi untuk memudahkan mengetahui berapa kuantitas yang harus disiapkan perusahaan dan berapa kuantitas yang belum terpenuhi untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan secara teoritis agar dapat mengetahui secara detail biaya apa saja yang telah dikeluarkan.

3. Pada penelitian selanjutnya dapat diteruskan untuk penelitian berbasis data permintaan agar dapat mengoptimalkan persediaan dan profit di PT Sumber Arta Abadi.

